

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Prasarana transportasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Transportasi sangat berpengaruh terhadap mobilitas sumberdaya manusia maupun sumber daya alam. Mobilitas masyarakat yang sangat tinggi menuntut fasilitas yang memadai pula, karena dengan lancarnya mobilitas manusia tersebut, maka pembangunan yang dikontrol oleh manusia pun akan berjalan secara simultan. Selain itu, mobilitas tersebut juga menuntut adanya efektifitas dan efisiensi sehingga masyarakat dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Efektifitas tersebut bisa diwujudkan dengan ketepatan masyarakat dalam melakukan mobilitas. Sedangkan efisiensi bisa diwujudkan dengan waktu tempuh yang dibutuhkan dalam mobilitas tersebut yang semakin terjangkau.

Adanya efektifitas dan efisiensi tersebut juga akan bermuara kembali terhadap pembangunan di Indonesia. Selain itu, mobilitas sumber daya alam juga sangat berpengaruh dan berkorelasi dengan pembangunan. Sumber daya alam sangat dibutuhkan untuk membangun berbagai macam infrastruktur di berbagai tempat. Pemerataan distribusi sumber daya alam juga bergantung kepada kualitas pra sarana pendukung. Aksesibilitas biasanya sangat terkait dengan biaya angkut suatu barang. Oleh karena itu, dengan adanya kemudahan aksesibilitas, akan berdampak pula terhadap efisiensi biaya.

**Cecep Ajid Ambali, 2011**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Jalan Tol Wiyoto Wiyono ruas Pluit-Tanjung Priok- Cawang merupakan salah satu upaya untuk memudahkan aksesibilitas. Macetnya Kota Jakarta mungkin menjadi salah satu pertimbangan dibangunnya jalan tol tersebut. Pembangunan jalan tol tersebut pasti menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positifnya adalah dengan adanya jalan tol, aksesibilitas akan menjadi lebih mudah sehingga kemudahan tersebut akan menjadikan setiap aktivitas masyarakat dapat dilakukan dengan efisien. Selain itu, kemacetan yang sering terjadi pun bisa diminimalisasi. Hal tersebut terjadi karena kendaraan roda empat biasanya lebih sering menggunakan jalan tol, sehingga kendaraan roda dua pun bisa menggunakan jalan biasa dengan lancar.

Selain dampak positif, dampak negatif juga muncul dari adanya pembangunan jalan tol tersebut. Dampak negatif tersebut lebih terasa oleh masyarakat yang bekerja di sektor informal. Masyarakat yang biasanya memanfaatkan jalan reguler untuk mendapatkan penghasilan dengan membuka warung makan, berdagang asongan, maupun usaha lainnya, akan merasakan turunnya pendapatan sebagai dampak pembangunan jalan tol tersebut. Namun, pembangunan tol tersebut pada hakikatnya memiliki tujuan agar masyarakat lebih sejahtera. Walaupun sebenarnya memiliki dampak buruk bagi masyarakat juga, tetapi dalam setiap pembangunan pasti akan memunculkan dampak terhadap lingkungan.

Keberadaan jalan tol tersebut memang memudahkan aksesibilitas masyarakat, tetapi perlu diketahui pula unsur geoteknik yang melekat pada jalan tol tersebut, karena hal itu akan sangat berpengaruh terhadap kualitas jalan tol.

Semakin baik kualitas jalan tol, maka akan semakin baik pula dampak yang positif yang dirasakan oleh masyarakat. Perlunya penelitian ini adalah agar bisa mengevaluasi keberadaan jalan tol ditinjau dari konteks geoteknik termasuk di dalamnya pemetaan titik survei geoteknik, sehingga akan bisa diketahui hal-hal yang perlu dibenahi dari jalan tol Wiyoto Wiyono dan hal-hal tersebut sebagai pertimbangan pembuatan jalan tol lain di masa yang akan datang. Pentingnya penelitian ini adalah agar masyarakat bisa merasakan dampak positif dari keberadaan jalan tol dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, penyusun tertarik untuk mengambil judul “ Penyelidikan lapangan pekerjaan Kajian dan Evaluasi Geoteknik dilakukan pada Jalan Tol Wiyoto Wiyono ruas Pluit-Tj. Priok-Cawang”.

## **1.2 Tujuan**

1. Memetakan titik survey dan detail situasi
2. Membuat profil memanjang dan melintang di area penelitian geoteknik jalan
3. Memetakan posisi sondir dan bor pada profil melintang dan memanjang
4. Memetakan posisi pilar jalan layang di area penelitian geoteknik
5. Membuat profil objek (jalan, trotoar, saluran air, pada ruang milik jalan)

## **1.3 Manfaat**

1. Sebagai bahan pengayaan pada bidang ilmu pemetaan
2. Sebagai pembanding dengan penelitian lain yang hampir sama
3. Dapat membuat profil melintang dan memanjang dalam penelitian geoteknik jalan

4. Sebagai data pendukung analisis geoteknik
5. Dapat membuat posisi sondir dan bor pada profil melintang dan memanjang, sebagai referensi data kedalaman hasil sondir dan bor
6. Posisi pilar pada profil melintang dan memanjang menggambarkan pengaruh beban pengaruh pergeseran jalan
7. Dapat mengetahui kondisi komponen jalan (jalan, trotoar, saluran air) pada ruang milik jalan (rumija)

